

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pendekatan pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel di SMA Methodist Berastagi. Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang diberikan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,02 dan meningkat pada siklus II menjadi 78,54. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa atau 50% dan pada siklus II meningkat menjadi 20 siswa atau 90,91%. Kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada kategori baik.

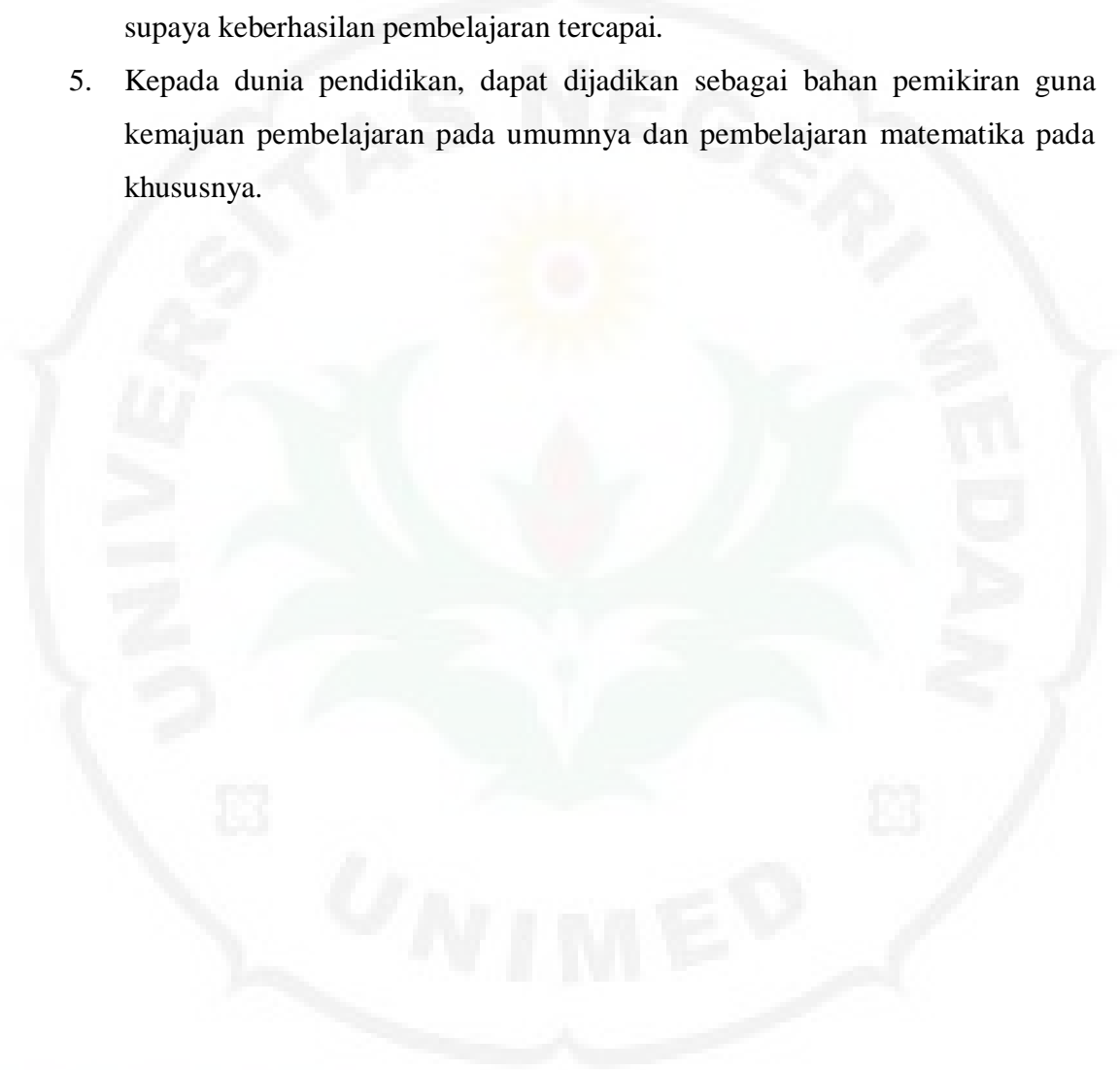
#### **5.2. Saran**

Adapun saran yang dapat diajukan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada Guru Matematika, diharapkan dapat melakukan variasi dalam mengajar materi sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *problem posing* sehingga proses belajar mengajar matematika tidak lagi monoton.
2. Kepada siswa, diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika terkhusus pada materi sistem persamaan linear dua variabel.
3. Kepada sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan inovasi pembelajaran matematika di sekolah guna peningkatan kualitas pengajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik dan permasalahan yang sama, hendaknya lebih memperhatikan model, pendekatan, metode dan media

pembelajaran yang sesuai, serta menguasai materi pokok yang diajarkan supaya keberhasilan pembelajaran tercapai.

5. Kepada dunia pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran guna kemajuan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran matematika pada khususnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY